

Ujian Akhir Semester

1. a. Uji normalitas dilakukan untuk menentukan apakah data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas juga membantu dalam mengidentifikasi outliers dan memangkas data yang tidak normal. Uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai metode seperti metode Uji Kolmogorov Square, metode Lilliefors, dan metode Chi-Kuadrat atau Square.
- b. Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi yang akan digunakan dalam penelitian ini linier atau nonlinier, sehingga membantu dalam mengidentifikasi model regresi yang digunakan sesuai dengan data yang dianalisis. Uji linieritas dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai metode, yaitu metode tabel anova, metode Durbin Watson, metode LM-Test, metode Ramsey dll.
- c. Uji multikolinearitas digunakan untuk menentukan atau menguji apakah ada korelasi yang tinggi antara variabel bebas atau tidak. Dalam analisis regresi diharapkan tidak terjadi adanya multikolinearitas diantara variabel bebas. Uji multikolinearitas dapat dilakukan dengan berbagai metode yaitu metode Tolerance (Tol), metode Variance Inflation Factor (VIF), metode nilai Pair-wise Correlation antar variabel bebas dan metode korelasi parsial.
- d. Uji autokorelasi digunakan untuk menentukan apakah ada korelasi diantara serangkaian data pengamatan atau tidak. Uji autokorelasi membantu dalam mengidentifikasi apakah model regresi yang digunakan terganggu oleh korelasi antar nilai residu. Uji autokorelasi dilakukan dengan berbagai metode yaitu, metode Durbin Watson, metode Breusch-Godfrey, metode Run Test, dan metode Lagrange Multiplier.
- e. Uji Heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah varians residual absolut sama (homogen) atau tidak sama untuk semua pengamatan. Untuk mengetahui ada tidaknya model regresi yg digunakan mengandung gejala heteroskedastisitas, ditunjukkan oleh korelasi rank Spearman dari masing-masing variabel bebas dengan nilai absolut residualnya.
(ABRESID)

2. * Penyebab Ketidakvalidan data :

- Pengumpulan data yang kurang baik dapat menyebabkan data yang tidak sesuai dengan tujuan Penelitian.
- Kesalahan dalam Pengelolaan data
- Keterbatasan Sampel dapat menyebabkan data yg tidak representatif.
- Metode yang digunakan untuk mengetahui data yg digunakan valid atau tidak adalah metode Uji Validitas.

* Penyebab Ketidaknormalan data

- terdapat nilai yang sangat besar atau sangat kecil, dapat menyebabkan data tidak berdistribusi normal
- data yg diolah dengan cara yg berbeda-beda
- Ketidakmampuan Sistem Pengukuran
- metode yg digunakan untuk mendeteksi data normal atau tidak adalah metode Uji Normalitas.

3. Regresi linier Sederhana adalah model untuk menguji Pengaruh Variabel Independent terhadap Variabel dependent, dimana Peubah bebasnya hanya satu. Regresi linier Sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel Independent dengan satu variabel dependen. Sementara regresi linier berganda melibatkan lebih dari satu variabel bebas.

Tahapan Mengelola data regresi linier Sederhana :

1. Pengumpulan data
2. Pengelolaan data untuk menghitung kesalahan dan memastikan data berdistribusi normal
3. menghitung Persamaan regresi
4. Uji linearitas
5. Uji hipotesis
6. Analisis regresi untuk memprediksi nilai y berdasarkan nilai x
7. Interpretasi hasil untuk menentukan apakah Variabel X berpengaruh terhadap Y. atau tidak.

Contoh analisis regresi linier Sederhana menggunakan SPSS

1. Aktifkan lembar kerja yang akan dianalisis
2. Tempatkan kursor pada data set
3. Klik menu regresi linier sederhana
4. Pilih Variabel Independent dan Variabel dependen
5. Tampilkan kotak dialog untuk memastikan apakah data set sudah benar atau belum
6. Tekan tombol Selanjutnya

No. _____

Date : _____

7- Pilih output regresi

- koefisien regresi
- t-hitung dan nilai p
- Interval Kepercayaan 95%.